

LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi

Judul penelitian “Analisis makna simbol *passura'* balun tomate dalam perspektif teori simbolik Viktor Turner di Lembang Burasia Kecamatan Bittuang, Tujuannya untuk mengamati dan memperoleh informasi berdasarkan pengetahuannya tentang.

- a. Apa sebenarnya makna dari simbol *passura'* balun tomate bagi masyarakat yang mengalami duka.
- b. Apa makna balun tomate bagi masyarakat Lembang Burasia.
- c. Apa makna simbol *passura'* balun tomate dalam perspektif teori Simbolik Viktor Turner.

2. Pedoman Wawancara

a. Pemangku Adat dan Ambe' Tondok

1. Apa yang anda pahami tentang *rambu solo'* di Lembang Burasia?
2. Apakah ada perbedaan dalam tradisi *rambu solo'* antara kalangan bangsawan dan kalangan bawah?
3. Apa yang anda pahami tentang *Balun Tomate*?
4. Apakah ada syarat sehingga orang yang meninggal akan diberikan simbol *passura'*?
5. Apakah *Passura'* ini sangat penting dalam sebuah tradisi *rambu solo'*?

b. Tomassura' atau pengukir

1. Apa yang bapak pahami tentang simbol passura'?
2. Apakah ada syarat sehingga orang yang meninggal akan diberikan simbol passura'?
3. Apa saja makna simbol-simbol passura' yang biasa anda pakai pada balun tomate?
4. Apakah simbol passura' dapat menjadi sarana dalam menyampaikan pesan?

C. Masyarakat Lembang Burasia?

1. Apakah ma'balun tomate memang tradisi bagi masyarakat Lembang Burasia?
2. Bagaimana pandangan anda tentang passura' balun tomate apakah semua orang bisa memakainya?
3. Adakah perbedaan pada balun tomate dalam masyarakat?

3. Transkrip Wawancara

a. Hasil wawancara dengan pemangku adat

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Salama' makaren Ambe' lamekutna pa' mengenai tu Passura' biasanna dipalako to'tomate nayatu pekutannan pertamangku apatu kira-kira tu rambu solo' inde Lembang Burasia	Marten,O.P. : Yanna inde Lembang Burasia tu Rambu Solo' eee aluk tomate battuananna kumua pa'tomatean biasa duka na sanga tau mammaran mata kekita indemai, saba' di pogau' biasa jo allo makaren sia dipogau' setete na lalan ada', iyooo yamo to disanga rambu solo' kekita inde mai Lembang Burasia.
2.	Apakah ada perbedaan dalam tradisi rambu solo' antara kalangan bangsawan dan kalangan bawah	Ko iyo tentu den tu di sanga perbedaan lan disanga rambu solo' ko yake yatu tau biasa di sura' ko tokalando pi bonginna to sia yatu patiran tallangna ko biasanna na pasadia yamotu kasera sampai duangpulo lima langan ko yake yatu kita masyarakat biasa ko nangyamo paling masainna do banua toke sangminggu langan nayatu patiran tallangna ko yamotu tu sitallu biasaana.

3.	Apa yang anda pahami tentang <i>Balun Tomate</i>	Yanna kekita inde mai yatu disanga ma'balun tomate koyatu tomate di bukku' pake kain sia yatu kain biasanna di pake ko yake to kalandu bonginna ko dibukku' kain mararang na yake to kondik bonginna ko yamoto tu dibukku' bangri kain mabusa.
4.	Apakah ada syarat sehingga orang yang meninggal akan diberikan simbol <i>passura'</i>	Ko yamotu tu kupokada nenak kumua Yanna kekita inde mai yatu disanga ma'balun tomate koyatu tomate di bukku' pake kain sia yatu kain biasanna di pake ko yake to kalandu bonginna ko dibukku' kain mararang na yake to kondik bonginna ko yamoto tu dibukku' bangri kain mabusa. Pa yake dibukku' mi kain mararang ko yamotu tu di palakoi <i>passura'</i> biasaana na yake yatu mabusanna bangri ko taeg ya dipalakoi <i>passura</i> to.
5.	Apakah <i>Passura'</i> ini sangat penting dalam sebuah tradisi <i>rambu solo'</i>	Yanna kekita inde mai keyatu tau mate nang taeg yatu tau taek nala dibalun karena nang mendadi mo kita tradisinta inde maito tu disanga tau di balun ke matei saba'

		yamotu tu dinai bukku' iiii tu tau nayatu bentuk bentuk toko yamotu tu di pamalepong biasanna ko iyo ambai yamoto tu disanga' dibalun to ke kita inde mai.
--	--	--

b. Tomassura' atau pengukir

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selamat sore bapak saya ingin bertanya sekaitan dengan <i>passura'</i>/ ukiran dan yang menjadi pertanyaan pertama saya. Apa yang bapak pahami tentang simbol <i>passura'</i>?	Alexander Y.R : selamat sore juga Dek yang saya pahami tentang <i>passura</i> bahwa <i>Passura'</i> dalam masyarakat Toraja khususnya bagi kita masyarakat Lembang Burasia sebuah merupakan seni ukir yang memiliki sebuah nilai serta makna yang terkandung didalamnya tidak hanya sebagai hiasan yang indah dipandang saja tetapi juga merupakan sebagai identitas dan kisah kehidupan serta sarana dalam menyampaikan pesan bagi keturunanya.

2.	Apakah ada syarat sehingga orang yang meninggal akan diberikan simbol <i>passura'</i> ?	Tentuh dalam membirikan simbol ini ada syarat yang terkandung didalamnya seperti hal ini hanya dilakukan oleh kalangan atas/keturunan bangsawan yang kisaran kerbau yang harus disiapkan sekitar sembilan sampai dengan dua puluh lima keatas.
3.	Apa saja makna simbol-simbol <i>passura'</i> yang biasa anda pakai pada balun tomate?	Simbol yang sering kami pakai pada orang yang meninggal yang pertama ialah: <i>Pa'bare Allo</i> artinya <i>Pa'bare Allo</i> dalam bahasa Toraja yaitu <i>Tana Matari' Allo Lili'na</i> <i>Lepongan Bulan</i> artinya bahwa kata ini menggambarkan wilayah Toraja sebagai suatu kesatuan yang utuh.<i>Pa'bare Allo</i> sering diletakkan pada <i>Balun Tomate</i> di tempat kita di sini karena memiliki makna di mana makna setiap runcingnya yang menggambarkan <i>patiran tallang</i>/atau jumlah kerbau yang di sembelih seperti satu runcing menandakan dua kerbau di dalamnya Tak hanya itu, makna ukiran ini adalah sebuah harapan keluarga yang

		berduka bahwa jenazah akan menjadi penerang bagi keluarga yang ditinggalkan serta tanda bahwa kematian adalah ketentuan dan takdir dari Tuhan.. <i>pa'kara</i> pada <i>Balun Tomate</i> memiliki makna yang menandakan bahwa orang yang meninggal ini berasal dari kalangan bangsawan yang mampu menyembelih kerbau sebanyak dua puluh empat kerbau keatas. Selain itu, ukiran ini juga merupakan bentuk penghormatan kepada jenazah serta memberikan perlindungan bagi jenazah menuju ke alam baka. Dan masyarakat juga menganggap bahwa ketika <i>patiran tallang</i>/jumlah kerbau yang disembelih, <i>disundunni</i>/terpenuhi maka arwah akan tenang menuju perjalanan kealam baka <i>Passekong</i> kandaure <i>sekong</i>, lengkung atau <i>kelok</i> yang membentuk garis siku-siku <i>kandaure</i>/ perhiasan aksesoris yang sering dipakai pada pakaian perempuan dan juga
--	--	--

	4. Apakah simbol <i>passura'</i> dapat menjadi sarana dalam menyampaikan pesan	memiliki makna dalam kehidupannya meskipun memiliki banyak lika-liku dalam kehidupannya perempuan tetap teguh dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pada dukacita makna ukiran berarti bahwa kematian bukan akhir dari segalanya, melainkan bagian dari perjalanan menuju ke alam baka dimana roh jenazah akan terus dikenang dan dihormati. Seperti halnya ketika seseorang yang meninggal bukan berarti bahwa dilupakan, melainkan keluarga tetap menganggap bahwa rohnya masih ada di sekeliling mereka sehingga keluarga masih menyediakan makanan dan minuman di samping jenazah dan bahkan ketika jenazah sudah dikuburkan, sebagai bentuk penghormatan dan selalu dikenang dalam kehidupan. <i>Pa'tukku Pare</i> memiliki makna yang menyimbolkan sebuah padih yang menunduk yang semakin bersih akan
--	---	---

		semakin menunduk begitupun dalam kehidupan manusia meskipun kita sudah memiliki banyak harta serta pengetahuan yang melimpah dalam kehidupannya tetapi ia tetap rendah hati bagi sesama kita. Begitupun dalam kedukaan ukiran ini merupakan penghormatan kepada orang yang meninggal agar mendapatkan tempat yang baik di alam baka <i>Pa'bulintong</i> memiliki makna dalam kehidupan bagi perempuan yang meskipun pernah memiliki masalah semasa hidupnya tetapi ia bisa menyelesaikanya dengan baik bahkan tidak ada dendam yang terpendam satu dengan yang lainya dan tetap akur dan harmoni dalam menjalankan kehidupannya. Dalam kedukaan ukiran ini berarti menandakan siklus kehidupan manusia mulai dikandung, dilahirkan, kehidupan sampai pada kematian
--	--	--

		<i>passura'</i> dapat menjadi sarana dalam menyampaikan pesan bagi keturunanya karena ini tentu menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi keturunanya karena melihat dari segi starata sosial yang memang sudah turun temurun dilakukan oleh nenek moyang mereka, serta menjadi sarana dalam menyampaikan pesan bagi keturunanya.
--	--	--

c. Masyarakat Lembang Burasia

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selamat sore Bapak saya ingin bertanya tentang <i>passura balun tomate</i> yang ada di Lembang di sini dan yang menjadi pertanyaan pertama saya adalah Apakah <i>ma'balun tomate</i> memang tradisi bagi	Petrus A.L. : Selamat sore juga Dek yang saya pahami sedikit tentang <i>passura balun tomate</i> ialah sebuah hal yang memang sudah turun temurun dilakukan oleh kalangan masyarakat disini khususnya yang memiliki status/starta sosial yang tinggi dan biasanya ini dilakukan pada saat orang yang sudah meninggal akan diacarakan prosesi pamakan

	masyarakat Lembang Burasia?	(<i>rambu solo'</i>) dimana orang yang meninggal akan <i>dibalun</i> /dibungkus dengan kain merah yang kemudian diberikan simbol-simbol <i>passura'</i> yang masing-masing memiliki makna tersendiri didalamnya.
2.	Bagaimana pandangan anda tentang <i>passura'</i> balun tomate apakah semua orang bisa memakainya?	Tentuh hal ini biasanya orang yang bisa memakainya ialah orang-orang yang betul-betul memiliki strata kalangan bangsawan/kalangan atas di mana ia akan di bungkus dengan kain berwarna merah dan diberikan simbol <i>passura'</i> sedangkan masyarakat biasa hanya dibungkus dengan menggunakan kain berwarna putih dan tidak diberikan simbol <i>passura'</i> .
3.	Adakah perbedaan pada balun tomate dalam masyarakat Lembang Burasia?	Tentuh adayah melihat dari entah itu dari strata sosial atau apa segala macam yang memberikan perbedaan tetapi yang sering kita lihat di sini bahwa dari segi balun tomate adalah dari segi warna kain antara kain merah yang menandakan strata sosial atas dan kain

		yang berwarna putih menandakan starata kalangan bawah.
--	--	--